

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasarkan pada tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan metode EVA dan MVA sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 pada perusahaan Industri Musik K-POP yang terdaftar di Bursa Korea.

Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri Musik K-POP yang terdaftar di Bursa Korea.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Siyoto dan sodik, 2015).

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan memilih *total sampling* karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan industri *Audio Publishing and Original Master Recordings* yang terdaftar di bursa korea dengan kode industri 105902.
2. Mempublikasi laporan keuangan tahunan dalam rentang waktu tahun 2019-2020.

Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan di industri musik K-POP yang terdaftar di bursa korea dan mempublikasi laporan keuangan tahunan dalam rentang waktu tahun 2019-2020.

Tabel 3.1
Daftar perusahaan sampel

NO	COMP. CODE	COMPANY NAME	INDUSTRY CODE	INDUSTRY	MARKET
1	182360	CUBEENT	105902	Audio Publishing and Original Master Recordings	KOSDAQ
2	352820	HYBE	105902	Audio Publishing and Original Master Recordings	KOSPI
3	035900	JYP <i>Entertainment</i>	105902	Audio Publishing and Original Master Recordings	KOSDAQ
4	041510	SM <i>Entertainment</i>	105902	Audio Publishing and Original Master Recordings	KOSDAQ
5	122870	YG <i>Entertainment</i>	105902	Audio Publishing and Original Master Recordings	KOSDAQ

Sumber data: krx.co.kr

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi publikasi perusahaan. Menurut KBBI, data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan. Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan di industri musik K-POP sebelum dan selama terjadinya Pandemi Covid-19. Yaitu Laporan Keuangan tahunan periode 2019-2020.

Data berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs *website* masing-masing perusahaan dan *website* perantara yaitu *Naver Finance* dan *global.krx.co.kr*. Peneliti menggunakan jenis data sekunder karena lebih mudah diperoleh dan data tersebut lebih dipercaya keabsahannya.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah model analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif disini menggunakan sebuah pemikiran yang didasarkan pada sebuah teori EVA dan MVA terhadap laporan keuangan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang ditentukan sebelumnya.

Kedua dengan cara Metode Komparatif, pada metode ini dilakukan dengan cara membandingkan fakta temuan hasil analisis EVA dan MVA kemudian menyesuaikan dengan literatur yang mendukung penilaian atas fakta temuan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
EVA	$\text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$	Rasio
MVA	MVE - BVE	Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

Metode untuk analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif Uji Normalitas. Sedangkan uji beda rata-rata yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Namun jika data yang diuji ternyata tidak terdistribusi normal maka peneliti akan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai solusinya.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai *disperse* rata-rata dari sampel. Maksimum dan nilai minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak, dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Dengan melihat tingkat signifikansi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh (p value) untuk variabel yang dianalisis lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan (α) sebesar 5%. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$) berarti data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2016).

3.5.2. Uji Hipotesis

Penelitian ini membandingkan EVA dan MVA sebelum dan selama Pandemi Covid-19, maka pengujian yang dilakukan yaitu uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah perlakuan atau pun keadaan yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pada rata-rata secara statistik. Menurut Ghozali (2016), pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika t lebih besar dari t *table* (t hitung $>$ tabel) atau profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka: **Hipotesis diterima.**

Hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan sebelum pandemi lebih besar dari selama pandemi bisa diterima.

Dan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi juga diterima.

2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung $<$ t tabel) atau profitabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$), maka : **Hipotesis ditolak.**

Hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan sebelum pandemi lebih besar dari selama pandemi tidak diterima atau ditolak.

Dan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi juga ditolak.

3.5.3. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Pengujian *wilcoxon signed rank test* dilakukan apabila data penelitian tidak berdistribusi normal. Pengujian ini juga untuk mengetahui perbedaan pada suatu penelitian yang berbeda perlakuan atau keadaan. Menurut Utama dikutip oleh Retnani (2017) kriteria pengujian *wilcoxon signed rank test* yaitu:

- a) Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05)
- b) Jika nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan sebelum pandemi lebih besar dari selama pandemi bisa diterima.

Begitu juga dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi juga diterima.

- c) Jika nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja keuangan sebelum pandemi lebih besar dari selama pandemi artinya tidak terbukti. Maka hipotesis ditolak.

Dan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi juga ditolak.